

## ANALISIS PENGELOLAAN DANA BANTUAN SOSIAL TUNAI DI KOTA BANDUNG

Evi Nainah<sup>1</sup>, Reza Mauldy Raharja<sup>2</sup>, Siti Padia Hijriyana<sup>3</sup>, Nazwarini Khairunisa<sup>4</sup>, Sarah Ayu Ernawati Pasaribu<sup>5</sup>, Seffi Lolita<sup>6</sup>, May Delia<sup>7</sup>, Ulfa Yuniar<sup>8</sup>, Vivi Reviyanti<sup>9</sup>, & Yulistian<sup>10</sup>

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa  
Email: [2286190012@untirta.ac.id](mailto:2286190012@untirta.ac.id)

### Abstrak

Bantuan Sosial Tunai merupakan bantuan sosial yang dikeluarkan oleh Kementerian Sosial dan diserahkan kepada Dinas Sosial untuk mengalokasikan dana bantuan kepada masyarakat dilingkup daerahnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengelolaan dana bantuan sosial tunai yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil kajian penelitian ini menyatakan pendapat masyarakat Kota Bandung bervariasi mulai dari masyarakat miskin di perkotaan dan yang berpenghasilan berkecukupan, rencana bantuan sosial tunai ini dilaksanakan dengan memberikan bantuan secara tunai yang disesuaikan dengan data penerima manfaat kepada masyarakat yang sudah atau belum terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), penyaluran dana bantuan sosial tunai dilakukan selama 3 tahap sebesar 500.000/tahap. Fokus dinas sosial terkait bantuan sosial tunai di kota Bandung ini ialah terhadap masyarakat yang terdata atau belum di DTKS dan Bantuan Sosial Tunai dilihat dari hasil wawancara masyarakat didapati belum merata dan kurang sosialisasi di masyarakat.

**Kata kunci:** Pengelolaan, Bantuan Sosial Tunai, Dinas Sosial

### Abstract

*Cash Social Assistance is social assistance issued by the Ministry of Social Affairs and handed over to the Social Service to allocate aid funds to the community in their area. This study aims to determine and analyze the management of cash social assistance funds carried out by the Bandung City Social Service. This study uses descriptive qualitative research methods. The procedure of data collection was done by interview, observation and documentation. The results of this research study state that the opinions of the people of Bandung vary from the poor in urban areas and those with ample income, this cash social assistance plan is implemented by providing cash assistance that is adjusted to the beneficiary data to people who have or have not been registered in the DTKS, distribution cash social assistance funds are carried out in 3 stages of 500,000/phase. The focus of social services related to cash social assistance in the city of Bandung is on people who are registered or not in DTKS and Cash Social Assistance seen from the results of community interviews found that it is not evenly distributed and lacks socialization in the community.*

**Keywords:** Management, Cash Social Assistance, Social Service.



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

### PENDAHULUAN

Salah satu tujuan negara Indonesia merupakan rangkaian dalam pembangunan yang secara khusus telah berkesinambungan dengan meliputi seluruh kehidupan masyarakat, bangsa dan negara

dengan melaksanakan tugas demi mewujudkan sebuah tujuan nasional. Hal tersebut merujuk kepada pembukaan UUD 1945 yang menyatakan bahwa pada hakikatnya tujuan nasional adalah melindungi segenap bangsa dan seluruh

tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka pemerintah yang berperan sebagai actor utama sekaligus pemangku kebijakan, berwenang untuk menjunjung tinggi hak setiap warga negara yang sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945.

Dalam konteks mewujudkan tujuan dan fungsi dari pembangunan nasional ditinjau dari sektor perekonomian melalui pengalokasian dana bantuan sosial yang bertujuan untuk mengentas dan menurunkan angka kemiskinan. Keberadaan dana bantuan sosial sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mengurangi tingkat kemiskinan di setiap daerah. Maraknya wabah virus Covid-19 telah menyebabkan permasalahan di berbagai bidang termasuk salah satunya bidang ekonomi.

Hal ini menjadi perhatian pemerintah untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat sesuai dengan tujuan nasional dengan fokus pada kesejahteraan masyarakat. Bantuan sosial itu sendiri merupakan bantuan yang bersifat materi maupun non materi kepada masyarakat dengan sifat selektif dan dalam jangka waktu tertentu sebagai upaya untuk menghindari risiko sosial. Masalah kemiskinan dan ketidakmerataan menjadikan perhatian terpenting dari sebuah kebijakan kesejahteraan pada dewasa ini. Kesejahteraan mencakup dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan.

Dalam konteks mewujudkan tujuan serta fungsi dari pembangunan nasional jika ditinjau dari sektor perekonomian melalui pengalokasian dana bantuan sosial yang bermuara untuk menurunkan angka kemiskinan. Jika melihat realitanya, sektor

perekonomian memiliki peranan yang sangat penting, di mana sejak adanya reformasi pada tahun 1998, negara Indonesia telah mengubah sistem pemerintahan yang tadinya sentralisasi berubah menjadi desentralisasi. Yang mana otonomi daerah disertai dengan pengalihan anggaran dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah salah satunya adalah melalui dana bantuan sosial ini (Darmasutri & Setyaningrum, 2009).

Masalah kemiskinan dan ketidakmerataan menjadi pusat perhatian dari sebuah kebijakan kesejahteraan. Yang mana kesejahteraan diartikan sebagai suatu keadaan terpenuhinya segala bentuk kehidupan hidup yang bersifat mendasar. Kesejahteraan menyimbolkan kondisi suatu warga negara agar dapat mampu hidup layak agar mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya dengan baik. Kemudian, sebuah pembangunan ekonomi wajib bisa menghasilkan perbaikan dalam wujud nyata dari kesejahteraan seseorang, namun sebaliknya jika pada sebuah kebijakan sosial harus berkontribusi pada pembangunan ekonomi.

Di kota Bandung indikator kesejahteraan yang menggambarkan keadaan sosial ekonomi masyarakat serta menyajikan data yang mencakup aspek, sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan dan kesempatan kerja dengan kebutuhan hidup masyarakat. Risiko sosial sebagai dampak dari adanya wabah Covid-19 yang mempengaruhi sektor perekonomian masyarakat Bandung.

Seperti dikutip dari Media Indonesia oleh Noviandri (2021) menyatakan bahwa warga miskin di kota Bandung yang terdampak Covid-19 dalam kurun waktu satu tahun mencapai 60 ribu orang dan yang miskin secara permanen pada tahun 2021 jumlahnya mencapai 3100 orang. Oleh karena itu, pemerintah

mengeluarkan bantuan berupa Bantuan Sosial Tunai (BST) kepada masyarakat sebagai bentuk penanggulangan kemiskinan akibat dampak Covid-19.

Sebagai sebuah bentuk upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di Indonesia, sebagai bentuk pertanggung jawaban pemerintah dalam menangani hal tersebut, negara Indonesia telah mengeluarkan kebijakan dengan memberikan sebuah bantuan dana sosial (bansos) untuk meringankan beban kehidupan masyarakatnya. Dan tentunya hal tersebut pula yang menjadi harapan besar bagi masyarakat yang membutuhkan untuk bertahan hidup dari tekanan yang sedang terjadi. Kementerian Sosial melalui Dinas Sosial disetiap daerah bertugas dalam pengelolaan Bantuan Sosial Tunai di setiap daerah, termasuk di Dinas Sosial Kota Bandung. Salah satu permasalahan bantuan sosial di Kota Bandung dijelaskan dalam berita BBC.

Indonesia tepatnya mengenai bantuan sosial tunai (BST) diketahui bahwa ada beberapa masyarakat Kota Bandung yang terdaftar sebagai penerima bantuan sosial tidak merasakan bantuan semenjak PPKM Darurat berlangsung. Terdapat permasalahan terkait bantuan sosial tunai ini diantaranya kesejahteraan masyarakat kota Bandung dalam hal ekonomi banyak terdampak akibat covid-19 dan penerima bantuan sosial tunai (BST) yang belum tepat sasaran.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "bagaimana tingkat kesejahteraan masyarakat di Kota Bandung dilihat dari aspek ekonomi?" dan "bagaimana pengelolaan dana bantuan sosial tunai (BST) di Kota Bandung?". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat di Kota Bandung ditinjau dari aspek ekonomi dan untuk mengetahui pengelolaan dana bantuan sosial tunai di Kota Bandung.

Pengelolaan merupakan ilmu manajemen yang berhubungan dengan proses mengurus dan menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin dicapai. Menurut (George R. Terry, 2006) menjelaskan bahwa pengelolaan yang baik meliputi: Perencanaan (Planning), Pengorganisasian (Organizing), Penggerakan (Actuating), dan Pengawasan (Controlling). Pengelolaan merupakan proses yang berkaitan dengan perencanaan sampai dengan pengawasan untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan, Bantuan sosial menurut Kementerian Sosial (2011), merupakan sebuah bantuan yang memiliki sifat sementara yang diberikan kepada masyarakat dengan keadaan ekonomi rendah agar bisa meningkatkan kehidupannya secara wajar.

Bantuan sosial tunai merupakan salah satu bentuk bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat. Bantuan sosial tunai ini diberikan kepada masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab pemerintah untuk tetap mempertahankan tingkat konsumsi pada Rumah Tangga Sasaran (RTS), sebagai akibat dari adanya covid-19. Bantuan Sosial Tunai (BST) adalah bantuan berupa uang yang diberikan kepada keluarga miskin, tidak mampu, dan/atau rentan yang terkena dampak wabah Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Jadi, bisa disimpulkan bahwa Bantuan Sosial Tunai (BST) ini merupakan bantuan yang di berikan pemerintah kepada masyarakat di masa pandemi covid-19.

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yakni : "Tata Kelola Pemerintahan Dalam Penanggulangan Kemiskinan Melalui Dana Hibah Dan Bantuan Sosial Di Indonesia (Studi Kasus Tata Kelola Pemerintahan Dalam Penanggulangan Kemiskinan Melalui Dana Hibah Dan Bantuan Sosial Di Kota

Bandung Provinsi Jawa Barat") oleh Ilham Gemiharto dan Evi Rosfiantika (2017) dari Program Studi Manajemen Komunikasi, Universitas Padjadjaran Bandung. ""Strategi Pengelolaan Dana Bantuan Sosial" (Social Assistance Funds Management Strategy) oleh Irham Iskandar (2017) dari Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Provinsi Aceh, Indonesia dan "Dampak Kebijakan Pemberian Bansos Terhadap Masyarakat Miskin di Kelurahan Padduppa Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo" oleh Avriliyanti, Parakassi Tjaija, dan Muhammad Tahir dari program studi Ilmu Administrasi Negara Unismuh Makassar. Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih mengarah kepada analisis pengelolaan dana bantuan sosial yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Bandung.

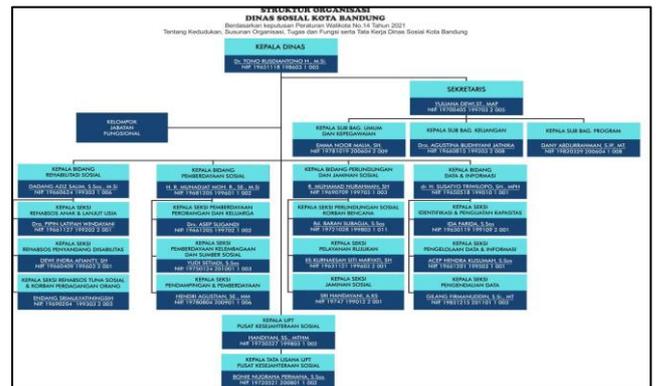
**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian dilakukan pengecekan keabsahan data dengan melakukan uji *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektifitas) untuk memeriksa keabsahan data yang didapatkan. Selanjutnya dilakukan analisis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta bahan lainnya, sehingga didapatkan kesimpulan tentang studi literatur yang dibahas.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Hasil Penelitian**

Dinas Sosial Kota Bandung merupakan salah satu Dinas Daerah di lingkungan Pemerintahan Kota Bandung yang memiliki fungsi dalam hal pelayanan masyarakat dalam bidang kesejahteraan

sosial, yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 06 Tahun 2001 dengan visi tercapainya suasana dan kondisi Sosial yang dinamis dalam kehidupan keluarga dan masyarakat yang adil dan damai. Berikut struktur resmi dari Dinas Sosial Kota Bandung.



**Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Sosial Kota Bandung**

Beberapa sarana dan prasarana yang ada di Dinas Sosial Kota Bandung yang tentunya sangat membantu, seperti diantaranya Gedung Penyandang Disabilitas, Puskesmas, ruang buku bacaan serta beberapa ruangan lainnya.



**Gambar 2. Gedung Penyandang Disabilitas**

Biasanya gedung ini dipakai untuk orang-orang disabilitas atau berkebutuhan khusus yang melakukan segala aktivitas di dalamnya.



**Gambar 3. UPT Puskesmas Dermawati**

Letak gedung ini tidak jauh dari gedung penyandang disabilitas. Biasanya puskesmas ini digunakan untuk keperluan kesehatan.



**Gambar 4. Ruang Baca**

Dinas Sosial Kota Bandung juga dilengkapi dengan Fasilitas Ruang Baca. Di mana nantinya para tamu yang berkunjung bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan.

Selanjutnya pada kajian penelitian pengelolaan dana bantuan sosial di Kota Bandung ini penulis lebih memfokuskan pada program yang telah dijalankan oleh dinas sosial yang bernama program bantuan sosial BST atau Bantuan Sosial Tunai dengan perolehan data yang mengacu pada indikator pengelolaan dana bantuan sosial tersebut yang didalamnya meliputi Perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakan, Pengawasan, Efektivitas.

Di lain sisi, penulis juga telah mewawancarai 10 masyarakat yang ada di

sekitar kota Bandung. Dan menemukan beberapa hasil kesimpulan wawancara seperti berikut.

**Tabel 1. Hasil wawancara**

Total Narasumber	Hasil Wawancara
<b>10 (Sepuluh) Narasumber</b>	1. Dari 10 narasumber, 8 menjawab mengetahui 2 menjawab tidak mengetahui perihal Dana Bantuan Sosial Tunai.
	2. Terkait sosialisasi Dana Bantuan Sosial Tunai ini, dari 10 narasumber, 7 menjawab tidak ada sosialisasi apapun, sedangkan 3 lainnya menjawab ada sosialisasi melalui RT/RW setempat.
	3. Terkait penerimaan BST, maka dari 10 narasumber, 1 menjawab pernah. 4 menjawab tidak pernah, namun pernah mendapat bantuan sembako dan UMKM. 5 narasumber lainnya menjawab belum pernah mendapatkan BST maupun bantuan sosial lainnya.
	4. Bagi narasumber yang mendapatkan Bantuan Sosial Tunai, ia mengatakan bahwa BST ini dapat membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari, yaitu sekitar 30%
	5. Selama menerima BST, penerima tersebut mengatakan bahwa tidak ada kendala/kesulitan ketika pengambilan BST.

	6. Dari 10 Narasumber yang kami wawancara 7 narasumber menjawab berhak, 1 menjawab kurang berhak, 2 menjawab tidak berhak terkait penerimaan BST.
	7. Masyarakat pun kompak menjawab bahwa terkait penyaluran Dana Bantuan Sosial Tunai ini sebenarnya belum tepat sasaran.

Saran yang masyarakat sampaikan sebagai keluh kesah mereka seperti pemerintah jangan asal memilih dan tentunya harus tepat sasaran kepada yang membutuhkan; pemerintah harus lebih teliti dan membagikannya secara merata; sebaiknya dibagikan dengan setengah uang tunai dan setengah lagi dalam bentuk sembako; serta harus diadakannya pengecekan ulang mengenai latar belakang ekonomi calon penerima Bantuan Sosial Tunai.

### Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis pengelolaan dana BANSOS dilihat dari tingkat kesejahteraan masyarakat di Kota Bandung. Mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian penggerakan, dan pengawasan pada pengelolaan BANSOS itu sendiri. Pada penelitian ini penulis melibatkan narasumber dari pihak Dinas Sosial Kota Bandung dan sebanyak sepuluh masyarakat Kota Bandung sebagai narasumber penelitian melalui observasi wawancara langsung. Menurut Kementerian Sosial (2011), bantuan sosial merupakan sebuah bantuan yang memiliki sifat sementara yang diberikan kepada masyarakat dengan keadaan ekonomi rendah agar bisa meningkatkan kehidupannya secara wajar.

Pada teori pengelolaan menurut George R. Terry (2006:342) yang

menjelaskan bahwa pengelolaan yang baik meliputi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penggerakan (actuating), dan pengawasan (controlling). Teori ini digunakan untuk mengetahui pengelolaan dana BANSOS di Kota Bandung. Hal tersebut sejalan dengan data yang diperoleh bahwa Pihak Dinas Sosial Kota Bandung memiliki fokus pada program yang bernama "Program Bantuan Sosial Tunai" atau BST dengan perolehan data yang mengacu kepada indikator pengelolaan dana bantuan sosial yang meliputi Perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakan, Pengawasan, Efektivitas, Sosialisasi Program dan Kesejahteraan Sosial.

Pengelolaan dana BANSOS di Kota Bandung antara lain:

1. Dilihat dari teori kesejahteraan sosial menurut Segal dan Brzuzy yang dikutip dalam Suud (2006:5) Kesejahteraan sosial adalah kondisi sejahtera dari suatu masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian bahwa pendapat masyarakat Kota Bandung bervariasi mulai dari masyarakat miskin di perkotaan dan yang berpenghasilan berkecukupan. Jika dirata-rata, untuk yang berpenghasilan sehari, masyarakat kota Bandung berpenghasilan 50.000 atau 1.500.000 untuk perbulan, selain itu ada beberapa masyarakat yang menjadi korban PHK dan masyarakat lansia. Untuk data yang lebih akurat, dalam DTKS terdata ada 473.000 masyarakat meliputi gelandangan dan minoritas, kategori miskin, dan potensi kesejahteraan sosial misalnya seperti volunteer dan lain-lain. Kemudian, kondisi kesehatan masyarakat Kota Bandung dengan rata-rata kesehatan cukup baik, daerah kota Bandung sendiri pernah ada di zona merah yang menandakan penyebaran virus covid-19 cukup tinggi di daerah tersebut.

- Tetapi untuk saat ini keadaan mulai membaik.
2. Perencanaan Pengelolaan BANSOS Kota Bandung, yang mana rencana bantuan sosial tunai ini dilaksanakan dengan memberikan bantuan secara tunai yang disesuaikan dengan danom (data penerima manfaat), kepada masyarakat yang sudah ataupun belum terdaftar dalam DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial).
  3. Pengorganisasian pengelolaan BANSOS Kota Bandung, berkaitan dengan program Dinas Sosial Kota Bandung yaitu Program Bantuan Sosial Tunai dimana penyaluran dana bantuan sosial tunai ini masyarakat yang terdaftar sebagai KPM pencairan dana dapat dilakukan selama 3 tahap dengan nominal Rp. 500.000/tahap.
  4. Penggerakan Program Bantuan Sosial Tunai oleh Dinas Sosial Kota Bandung, yang mana dalam penyaluran bantuan sosial ini terdapat dua bidang yakni bidang perlindungan dan jaminan sosial serta bidang pengendalian data dengan tugas rapat koordinasi dari kepala dinas sosial dan kepala bidang penyaluran dana bantuan sosial untuk memonitoring dalam penyebaran dan penyaluran dana bantuan sosial ini.
  5. Pengawasan Program Bantuan Sosial Tunai oleh Dinas Sosial Kota Bandung, yang mana melakukan monitoring yang dilakukan bidang perlindungan dan jaminan sosial serta bidang pengendalian data terhadap sasaran yang diterapkan oleh dinas sosial kepada masyarakat penerima bantuan sosial diantaranya, masyarakat terdampak Covid-19 baik yang sudah atau belum masuk data Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) seperti masyarakat dalam sektor pendapatan informal dan yang terkena PHK.
  6. Efektivitas Program Bantuan Sosial Tunai dari Dinas Sosial Kota Bandung,

dilihat dari teori efektivitas, menurut Mardiasmo (2017:134) Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Adapun menurut Budiani (2007:53) menyatakan bahwa untuk mengukur efektivitas suatu program dapat dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel yang meliputi tujuan program, ketepatan sasaran program, sosialisasi program, dan pemantauan program.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Dinas Sosial Kota Bandung memaparkan bahwa pada proses yang ada, perencanaan program bantuan sosial sebagai bentuk dari pengelolaan dana dijelaskan bahwa dilaksanakan dengan memberikan bantuan secara tunai yang disesuaikan dengan danom (data penerima manfaat), kepada masyarakat yang sudah ataupun belum terdaftar dalam DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial). Fokus dinas sosial terkait Bantuan Sosial Tunai (BST) tunai di kota Bandung ini ialah terhadap masyarakat yang terdata atau belum di DTKS sebagai upaya pemerataan bantuan terhadap masyarakat yang khususnya terdampak Covid-19.

Selain hasil dari wawancara dengan pihak Dinas Sosial, kami juga melakukan wawancara dengan masyarakat secara acak sebagai objek dari program yang dilakukan oleh Dinas Sosial. Sebab masyarakat merupakan kelompok penerima manfaat dari adanya program Bantuan Sosial Tunai (BST) ini. BST atau Bantuan Sosial Tunai di Kota Bandung merupakan program bantuan sosial yang dijembatani oleh pihak Dinas Sosial yang disalurkan kepada masyarakat terdampak

Pandemi Covid-19 berdasarkan kriteria yang ditentukan. 4 dari 11 narasumber yang diwawancarai mengaku mendapatkan bantuan dari Pemerintah Kota Bandung, namun bantuan tersebut tidak semuanya berupa program BST atau Bantuan Sosial Tunai. Dalam hal ini masyarakat berpendapat bahwa pembagian yang tidak merata ataupun tidak tepat sasaran ini kadang terjadi atas kehendak para pengurus lapangan. Kurangnya sosialisasi yang dirasakan oleh masyarakat serta para pengurus lapangan menjadi faktor adanya perbedaan antara di lapangan dengan arahan yang ada pada instruksi dari pemerintah itu sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

Implikasi Teoritis, Pemberian dana bantuan Bantuan Sosial Tunai (BST) dapat membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokoknya juga untuk kebutuhan keluarga. Adanya ketidaktepat sasaran dalam penyaluran dana Bantuan Sosial Tunai (BST) ini, mendorong kesejahteraan di Kota Bandung bervariasi dalam arti masih belum merata.

Implikasi Praktis: Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi pemerintah terutama bagi pihak dinas sosial Kota Bandung, untuk membenahi perihal pengelolaan Bantuan Sosial Tunai (BST) karena banyaknya ketidaktepat sasaran dalam penyaluran dana Bantuan Sosial Tunai (BST), maka hal ini menjadi bahan untuk mengevaluasi terkait bantuan sosial yang diberikan pemerintah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Avriliyanti, Parakassi Tjaija, dan Muhammad Tahir. (2015). Dampak Kebijakan Pemberian Bansos Terhadap Masyarakat Miskin di Kelurahan Padupa Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo.
- Badan Pusat Statistik Kota Bandung. Diakses dari <https://bandungkota.bps.go.id/publication/2019/12/30/7b78f8e79331db028ab494e8/statistik-kesejahteraan-rakyat-kota-bandung-tahun-2019.html> pada 23 Mei 2022.
- Dinsos Kota Bandung. 2021. Sejarah Visi Misi Dinsos Kota Bandung. Diakses dari: <https://dinsos.bandung.go.id/sejarah-visi-misi>. Diakses Pada 18 April 2022
- Dinsos Kota Bandung. 2021. Struktur Organisasi Dinas Sosial Kota Bandung. Diakses dari: <https://dinsos.bandung.go.id/struktur-organisasi>. Diakses Pada 18 April 2022
- Dinsos Kota Bandung. 2021. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Sosial Kota Bandung. Diakses dari: <https://dinsos.bandung.go.id/tugas-pokok-fungsi>. Diakses Pada 18 April 2022
- Gemiharto, Ilham, dan Evi Rosfiantika. (2017). Tata Kelola Pemerintahan Dalam Penanggulangan Kemiskinan Melalui Dana Hibah Dan Bantuan Sosial Di Indonesia (Studi Kasus Tata Kelola Pemer Pemerintahan Dalam Penanggulangan Kemiskinan Melalui Dana Hibah Dan Bantuan Sosial Di Kota Bandung Provinsi Jawa Barat). Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi. Vol. VII.
- George R.Terry. 2006. Prinsip- Prinsip Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandar, Irham. (2017). Strategi Pengelolaan Dana Bantuan Sosial (Social Assistance Funds Management Strategy). Inovasi. Vol. 14, No. 1.
- Mardiasmo. (2017). Perpajakan Edisi Terbaru. Yogyakarta. Andi.
- Noviandri (2021). Dampak Covid-19, Warga Miskin Kota Bandung Capai 60 Ribu. Media Indonesia. Diakses pada 29 Mei 2022, diakses dari: <https://m.mediaindonesia.com/nusantara/438549/dampak-covid-19-warga-miskin-kota-bandung-capai-60-ribu>

- Nurhasanah, Amalia. 2021. *\_Efektivitas bantuan Sosial (BST) Pada Masyarakat Miskin yang Terkena Dampak Covid-19 di Desa Barusjahe Kecamatan Brusjahe kabupaten Karo\_*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Sirusa. *Penerima Bantuan Sosial*. Diakses melalui: [https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/variabel/8626#:~:text=Bantuan%20Sosial%20Tunai%20\(BST\)%20adalah,2019%20\(COVID%2D19\)](https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/variabel/8626#:~:text=Bantuan%20Sosial%20Tunai%20(BST)%20adalah,2019%20(COVID%2D19)) diakses pada 25 Mei 2022.
- Purwanto, Indra (2020). *Analisis Ketepatan Pengelolaan Dana Bantuan Sosial Covid-19 Sesuai Peraturan Menteri Sosial Ri No. 20 Tahun 2019*. Skripsi.
- Rina Maryati. 2014. *Tinjauan Atas Prosedur Pelaporan Pertanggungjawaban Dana Hibah Dan Bantuan Sosial (Bansos) Pada Dinas Sosial Kota Bandung*. Laporan Kuliah Kerja Praktek: Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Komputer Indonesia Bandung. Hlm 9
- Setiawati, D. O. (2019). *PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PENYANDANG DISABILITAS SEBAGAI PENGEMUDI OJEK ONLINE (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945)*.
- Sevrita, I. E. (2019). *GAMBARAN FAKTOR PENYEBAB RISIKO JATUH PADA LANSIA DI BALAI PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA YOGYAKARTA UNIT BUDI LUHUR KASONGAN BANTUL (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta)*.
- Sianturi, H. (2017). *Kedudukan Keuangan Daerah Dalam Pengelolaan Dana Hibah dan Bantuan Sosial Berdasarkan Perspektif Keuangan Negara*, 86-106.
- Syafnidawaty. (2020). *Analisis*. <https://raharja.ac.id/2020/11/14/analisis>. Diakses pada 18 Februari pukul 18.15.
- TIM NASIONAL PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN (2018) *Program Bantuan Pemerintah Untuk Individu, Keluarga, dan Kelompok Tidak Mampu Menuju Bantuan Sosial Terintegrasi*.
- UMSU. (2021). *Teori Kesejahteraan Sosial*. Diakses dari [https://fisip.umsu.ac.id/2021/12/01/teori-kesejahteraan-sosial/#:~:text=Menurut%20Wickeden%20dalam%20Suud%20\(2006,dasar%20bagi%20penduduk%20dan%20keteraturan](https://fisip.umsu.ac.id/2021/12/01/teori-kesejahteraan-sosial/#:~:text=Menurut%20Wickeden%20dalam%20Suud%20(2006,dasar%20bagi%20penduduk%20dan%20keteraturan) pada tanggal 25 Maret pukul 12.00 WIB
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, Pembukaan.